

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Penjaringan yang beralamat di Jalan Lada No. 3, Tamansari, Jakarta Barat pada Bulan Maret 2023 sampai dengan Agustus 2023, sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Feb-23				Mar-23				Apr-23				Mei-23				Jun-23				Jul-23				Agu-23			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal	■	■	■	■																								
2	Bimbingan I, II, dan III					■	■	■	■																				
3	Seminar Proposal Penelitian									■																			
4	Observasi Awal										■	■																	
5	Pengajuan Izin Penelitian											■																	
6	Persiapan Instrumen Penelitian												■	■															
7	Pengumpulan Data													■	■	■													
8	Pengolahan Data																■	■	■										
9	Analisis dan Evaluasi																				■	■							
10	Penulisan Laporan																					■	■						
11	Seminar Akhir Penelitian																								■				

Sumber: Rencana Penelitian (2023)

3.2. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan atau menjelaskan mengenai suatu variabel dengan tujuan membuat gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Sedangkan dalam penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alamiah karena orientasinya demikian, maka sifatnya naturalistik dan mendasar atau bersifat kealamiahannya serta tidak bisa dilakukan di laboratorium melainkan harus terjun ke lapangan.

Menurut Punaji (2019), Penelitian deskriptif adalah metode riset yang bertujuan untuk menjelaskan secara spesifik peristiwa sosial dan alam. Kespesifikan penggunaan teori inilah menyebabkan alasan bahwa penelitian deskriptif dapat menggunakan data berupa angka-angka yang ada dalam penelitian kuantitatif dan kata-kata (teori) yang lebih condong dalam penelitian kualitatif.

3.3. Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1. Subjek Penelitian

Memahami topik penelitian yang lebih mendalam, peneliti harus berfikir untuk menemukan sumber data atau informasi yang tepat. Karena berdasarkan alasan agar peneliti ini dapat menjadi fokus terhadap satu topik bahasan maka peneliti membatasi bahwa subjek penelitian yang dimaksud yaitu Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Penjaringan. Lokasi alamatnya di Jl. Lada No 3 Tamansari, Jakarta barat.

3.3.2. Objek Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian yang pertama kali diperhatikan adalah objek penelitian yang akan diteliti. Dimana objek penelitian tersebut terkandung masalah yang akan dijadikan bahan penelitian untuk dicari pemecahannya. Menurut Sugiono (2014:20) objek penelitian adalah sebagai berikut “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Objek dalam penelitian ini adalah data-data tentang terdaftarnya wajib pajak orang pribadi pada tahun 2018 - 2021, data wajib pajak orang pribadi yang melaporkan SPT tahunan melalui *e-filing*, kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT Tahunan yang terdaftar di KPP Pratama Jakarta Penjaringan.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Penulis sampaikan dalam melakukan penelitian ini penulis mengumpulkan data primer dan data sekunder. Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data lainnya adalah observasi. Hal ini dilakukan dengan cara mengamati berbagai obyek tanpa melakukan komunikasi secara langsung. Teknik ini penulis gunakan saat penulis hendak mengetahui tentang perilaku responden, proses kerja, gejala yang muncul atas perilaku responden dan lain sebagainya.

2. Dokumentasi

Pengumpulan data dan mencari data-data objek penelitian yang telah diperoleh dibagian pengelolaan data dan informasi berupa data tentang jumlah Wajib Pajak yang terdaftar, laporan jumlah wajib pajak lapor serta yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Interview (Wawancara)

Teknik pengumpulan data dengan cara interview kepada Kepala Seksi Pelayanan, *Account Reprmentative*, dan Wajib Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Jakarta Penjaringan. Sehingga diperoleh data yang berguna bagi penelitian ini.

3.5. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan aspek penelitian untuk memberikan informasi tentang bagaimana cara untuk mengukur variabel. Dengan demikian penulis akan mampu mengetahui bagaimana cara melakukan pengukuran terhadap variabel yang akan diuji. Operasional variabel-variabel yang akan diteliti adalah yang berhubungan dengan penelitian mengenai efektifitas penerapan *e-filing* sebagai upaya meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT Tahunan.

3.5.1. Variabel Bebas

Variabel bebas atau dikenal dengan istilah variabel independent merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas atau independent yang digunakan adalah penelitian ini adalah penerapan sistem *e-filing* dalam penyampaian SPT Tahunan.

3.5.2. Variabel Terikat

Variabel terikat atau dikenal dengan istilah variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepatuhan Wajib Pajak.

Tabel 3.2.
Operasional Variabel

Variabel	Indikator
Variabel Bebas Efektivitas	Penerapan Sistem <i>E-filing</i> dalam Penyampaian SPT Tahunan 1 Penerapan <i>E-filing</i> 2 penyampaian SPT Tahunan
Variabel Terikat Kepatuhan Wajib Pajak	Kepatuhan Pajak Formal Kepatuhan Pajak Material

Sumber: Data diolah penulis

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode analisis deskriptif adalah suatu metode analisi dimana data yang ada dikumpulkan, dikelompokkan, menginterpretasikan, dan menganalisis data serta dibandingkan dengan teori-teori, kemudian dianalisis sehingga diperoleh suatu gambaran yang sebenarnya mengenai jumlah WPOP (Wajib Pajak Orang Pribadi) terdaftar dan jumlah WPOP (Wajib Pajak Orang Pribadi) yang melaporkan SPT Tahunan menggunakan *E-filing* serta kaitannya dengan hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di KPP Pratama Jakarta Penjaringan.

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data

Data yang dikumpulkan berdasarkan data dari Masterfile. Dimana data yang dikumpulkan berupa angka seperti Wajib Pajak yang terdaftar, jumlah Wajib Pajak yang melaporkan SPT, serta jumlah Wajib Pajak yang melaporkan SPT dengan sistem *E-filing*.

2. Menganalisis Data

Menganalisis dengan membahas efektivitas penerapan *e-filing* dalam upaya meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak dalam penyampaian SPT tahunan WP orang pribadi, dalam Langkah ini penulis membandingkan teori dan kenyataan dalam pelaksanaan pelaporan SPT melalui system *E-filing*.

3. Membuat kesimpulan

Kesimpulan dalam hasil akhir penelitian ini untuk mengetahui efektivitas penerapan *e-filing* dalam upaya meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak dalam penyampaian SPT tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi.

4. Mengukur menggunakan rasio

$$\text{Rasio kepatuhan} = \frac{\text{SPT Tahunan PPh Orang Pribadi} \times 100\%}{\text{WP Orang Pribadi terdaftar}}$$